

***DISORDER PERSONALITY (ABNORMALITAS) DAN  
PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK:  
POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***  
(Studi Kasus di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap)



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
LAELA MAHMUDAH  
NIM. 1617101020**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laela Mahmudah  
NIM : 1617101020  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **DISORDER PERSONALITY (ABNORMALITAS)  
DAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL  
ANAK: POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Studi Kasus di  
Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten  
Cilacap)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, September 2020

Yang menyatakan



Laela Mahmudah  
NIM 1617101020

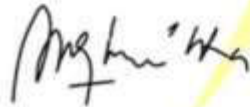
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

***DISORDER PERSONALITY (ABNORMALITAS) DAN PERKEMBANGAN  
SOSIAL-EMOSIONAL ANAK: POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS***

yang disusun oleh Saudara: **Laela Mahmudah**, NIM. **1617101020**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **19 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Nurma Ali Ridlwan, M.Ag.  
NIP 19740109 200501 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19810117 200801 2 010

Penguji Utama,



**IAIN PURWOKERTO**

Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Si.  
NIP 19791115 200801 1 018

Mengesahkan,

Tanggal 4 November 2020.

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Purwokerto  
Di-

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

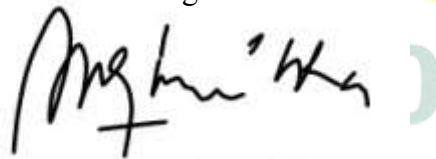
Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laela Mahmudah  
NIM : 1617101020  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **DISORDER PERSONALITY (ABNORMALITAS) DAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK: POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Studi Kasus di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamualikum. Wr. Wb*

Purwokerto, September 2020  
Pembimbing



Nurma Ali Ridlwan, M.Ag  
NIP. 19740109 200501 1 003

***DISORDER PERSONALITY (ABNORMALITAS) DAN PERKEMBANGAN  
SOSIAL-EMOSIONAL ANAK: POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS***

**(Studi Kasus di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap)**

**LAELA MAHMUDAH  
NIM. 1617101020**

**ABSTRAK**

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keistimewaan khusus. Pola asuh terhadap anak berkebutuhan khusus belum memadai karena orang tua kurang mampu untuk memberikan pengasuhan yang baik untuk anaknya, disisi lain orang tua terlalu awam tentang perkembangan anaknya yang berkebutuhan khusus sehingga membuat kepribadian anak menjadi kurang spesifik. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan sosial-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dan bentuk kondisi sosial-emosional anak berkebutuhan khusus. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini diperoleh dari subjek utama yaitu Nikmah dan orang tua dari Nikmah, serta informan yaitu orang tua subjek, tetangga/lingkungan masyarakat subjek dan teman bermain subjek. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua Nikmah adalah pola asuh permisif yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang diinginkan anak dan tidak ada tuntutan. Dalam pembentukan pola asuh anak terdapat perkembangan sosial-emosional anak berkebutuhan khusus yakni kegiatan yang berhubungan dengan orang lain serta reaksi yang muncul sebelum/sesudah terjadinya perilaku.

**Kata kunci: *Pola Asuh, Perkembangan Sosial-Emosional, Anak Berkebutuhan Khusus***

## **MOTTO**

Rahmat sering datang  
kepada kita dalam bentuk  
kesakitan, kehilangan dan  
kekecewaan, tetapi kalau  
kita sabar, kita segera  
akan melihat bentuk  
aslinya

~ Joseph Addison ~



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, karya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus semangat dalam belajar.

Orang tua tercinta Bapak Bahrudin, Almh. Mama Maryati, terimakasih untuk segala doa yang engkau panjatkan, kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan Mama dilindungi dari marabahaya diberi kesehatan, umur panjang serta untuk Almh. Mama diberikan khusnul khotimah dan tempat terindah disisi Allah SWT.

Almamater tercinta jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Untuk kedua kakakku Almh. Annisatun Ni'mah dan Ma'fiyatun Insiyah, terimakasih atas dukungan dan motivasi serta doa yang kalian berikan.

Untuk adikku Uswatun Hasanah, terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan.

Dan untukmu Mr. x, terimakasih untuk segala curahan, suport, semangat, serta doa terbaik yang tak pernah putus.

Berkat dukungan dan doa yang kalian panjatkan, peneliti menjadi semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis bisa menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “*DISORDER PERSONALITY (ABNORMALITAS) DAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK: POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS*” dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir sekaligus diajukan kepada fakultas dakwah, program studi bimbingan dan konseling islam institut agama islam negeri purwokerto untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar sarjana sosial.

Berdasarkan dengan selesainya tugas skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Nurma Ali Ridlwan, M.Pd., pembimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi

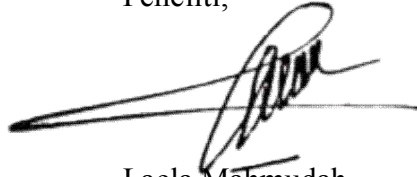


ini. Semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan dan memberikan perlindungan kepada Bapak.

8. Seluruh dosen Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan
9. Staf administrasi Fakultas Dakwah yang telah sabar dan memberikan layanan yang baik
10. Keluarga tercinta yang telah mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan telah mendukung peneliti baik dari segi materi maupun non-materi yang tidak bisa dibalas dengan apapun.
11. Teman-teman BKI angkatan 2016 terutama BKI-A 2016, terimakasih karena kalian selalu memberikan dukungan
12. Keluarga besar Duta Purwokerto Mengabdi, terimakasih telah memberikan banyak pengalaman
13. Keluarga besar KKN Atik Azka Faoziah, Chalimatus Sa'diyah, Ety Fajriyani, Muhammad Fadli Ramadhani, Siti Yuliatun Hasanah, Umi Maghfiroh, Vika Lutfia Milati, Widiana, Yudha Pratama, Yuni Krisdayanti, terimakasih karena sudah memberikan dukungan
14. Sahabat terdekatku Dhiyan Cahya Ningrum, Fadhila Ramadhani, Fitri Dwi Pangesti, Hilma Anjani, Ida Parida, Intan Hikmah Pratiwi, Mentari Indah Monalisa, Umi Setyo Asih, Ulfa Nur Tionita, terimakasih sudah memberikan keistimewaan di kota Purwokerto dan semoga persahabatan kita sampai surga Amin
15. Teruntuk komplek B terimakasih atas semangat dan doa yang kalian panjatkan
16. Teruntuk ustadzah A'yuni Thuba H.A serta mba terdekatku An'nisa Azizah, Fikriyatun Nisa, Hadiyana Nurul Jannah, Nisaul Rochmah, Nurul Aini, terimakasih sudah banyak membantu penyusunan tugas akhir ini semoga persaudaraan kita bisa sampai syurga
17. Adik-adik tingkatku Anik Nidaul Hanna, Jesika Ameliani, Luly Amelia Setyana, Maylani Ersa, yang telah memberikan semangat dan doa
18. Semua pihak yang telah mendukung peneliti dalam menyusun skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Alloh SWT dengan kebaikan pula. Demikian skripsi ini saya buat semoga bermanfaat bagi para pembaca

Purwokerto, September 2020  
Peneliti,



Laela Mahmudah  
NIM 1617101020



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II POLA ASUH TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS .</b>	<b>14</b>
A. Pola Asuh .....	14
1. Pengertian pola asuh .....	14
2. Jenis-jenis pola asuh.....	14
3. Sikap orang tua terhadap anak .....	17
4. Faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh .....	20
5. Peran keluarga dalam pengasuhan anak.....	21
B. Perkembangan Sosial-Emosional.....	22
1. Perkembangan sosial-emosional .....	22
2. Indikator perkembangan sosial-emosional.....	23
3. Perilaku sosial-emosional.....	26

4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional .....	29
C.	Anak Berkebutuhan Khusus .....	32
1.	<i>Disorder personality</i> (abnormalitas) .....	32
2.	Macan-macam <i>disorder personality</i> .....	32
3.	Pengertian anak berkebutuhan khusus .....	33
4.	Klasifikasi anak berkebutuhan khusus .....	34
5.	Faktor anak berkebutuhan khusus .....	39
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A.	Jenis Penelitian .....	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D.	Sumber Data Penelitian .....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	43
F.	Analisis Data .....	45
<b>BAB IV</b>	<b><i>DISORDER PERSONALITY</i> (ABNORMALITAS) DAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK: POLA ASUH ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS .....</b>	<b>47</b>
A.	Gambaran Umum .....	47
1.	Data Umum .....	47
2.	Data Personil .....	50
3.	Data kewenangan .....	53
4.	Data kelembagaan .....	53
B.	Kondisi <i>Disorder Personality</i> (Abnormalitas) pada Anak Berkebutuhan Khusus .....	55
1.	Profil perilaku subjek .....	55
2.	Faktor anak berkebutuhan khusus .....	58
C.	Pola Asuh Orang Tua .....	60
1.	Jenis pola asuh .....	60
2.	Bentuk pola asuh serta dampak terhadap anak .....	62
D.	Perkembangan Sosial-Emosional Anak .....	63
1.	Indikator perkembangan sosial-emosional anak .....	63

2. Perilaku sosial-emosional anak.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar.4.1. Karya Subjek pada Saat Mewarnai di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.....	56
Gambar.4.2. Karya Nikmah pada Saat Menggambar di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel.2.1. Sikap Orang Tua dan Dampaknya Terhadap Kepribadian Anak .....	16
Tabel.2.2. Pembagian Periode Perkembangan .....	24
Tabel.4.1. Gambaran Umum Desa .....	46
Tabel.4.2. Data Kepala Desa .....	49
Tabel.4.3. Data Sekretaris Desa .....	49
Tabel.4.4 Data Perangkat Desa .....	50
Tabel.4.5. Data BPD .....	51
Tabel.4.6. Profil Perilaku Subjek .....	55
Tabel.4.7. Bentuk-Bentuk Pola Asuh .....	61



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan poin utama yang harus dimiliki setiap individu agar dapat menghadapi dan bertahan hidup dalam perkembangan zaman kehidupan saat ini dan yang akan datang (modern). Sosok utama yang memberikan pendidikan untuk anak adalah orang tua. Orang tua dalam memberikan pendidikan untuk anak-anaknya menggunakan berbagai cara seperti membuat lingkungan belajar yang teratur di rumah, menerapkan waktu belajar yang khusus bagi anak serta mendampingi anak pada saat belajar. Orang tua adalah madrasah pertama untuk anak-anaknya sekaligus pemberi motivasi untuk anak agar dapat melakukan aktivitas hidupnya, dan memberikan dukungan penuh atau dorongan khususnya untuk memberikan anak ikatan batin yang akan bermakna bagi anak.<sup>1</sup>

Orang tua mempunyai tanggung jawab atas anggota keluarganya dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anak dengan baik sehingga untuk melanjutkan kehidupan selanjutnya dalam bermasyarakat anak akan siap. Orang tua dalam mendidik anak biasanya menerapkan beberapa pola asuh. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku pada anak yang sudah diterapkan bersifat konsisten dari masa ke masa atau waktu ke waktu. Anak dapat merasakan pola perilaku tersebut dari segi negatif dan positif.<sup>2</sup>

Pola asuh juga merupakan keseluruhan suatu interaksi antara orang tua dan anak, orang tua mengubah tingkah laku anak dengan stimulasi, orang tua memberikan anak nilai dan pengetahuan yang dianggap paling tepat supaya anak bisa mandiri, berkembang dan tumbuh menjadi anak yang optimal. Orang tua pada umumnya ingin mempunyai anak yang mandiri dan tumbuh kembang secara optimal. Orang tua harus memberikan anak semangat, pujian, serta

---

<sup>1</sup>Nur Hasanah, Peran Orang Tua di Rumah Dalam Melatih Kemampuan Berpakaian Anak *Down Syndrome, Skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 2016), hlm. 1

<sup>2</sup>Shabrina Dwi Pitarini Putri, Dukungan Sosial Yayasan Persatuan Orang Tua Anak Dengan *Down Syndrome POTADS Kepada Para Orang Tua Anak Down Syndrome, Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2014) hlm. 27



ketrampilan untuk melatih ke konsistenan sesuai tahapan usia anak tersebut kemudian orang tua harus bisa bersikap positif. Pendidikan untuk anak sejak usia dini bertujuan untuk stimulasi, mengasuh, membimbing dan memberikan anak kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan ketrampilan dan kemampuan anak yang harus diberikan orang tua.<sup>3</sup>

Terdapat dua kemungkinan pola asuh yang dimunculkan orang tua kepada anak yaitu tetap mengasuh dan menolak anak, jika anak normal orang tua pasti memberikan stimulasi supaya anak bisa berkembang dengan baik, berbeda dengan orang tua yang mendapatkan anak yang kurang normal atau anak berkebutuhan khusus, biasanya sikap orang tua terhadap anaknya tersebut kurang mendapat perhatian dan tidak memberikan stimulasi yang baik. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal baik secara fisik, mental, intelektual, sosial, maupun emosional.<sup>4</sup>

Millon menyebutkan bahwa *Disorder personality* (abnormalitas) merupakan pola yang menetap atau singgah yang muncul dari pengalaman perilaku individu dan dari pengalaman diri yang ditandai sebagai menyimpang dari yang diharapkan dimana individu itu berada. Gangguan kepribadian memiliki macam gangguan seperti dan dinampakan sekurang-kurangnya didalam tiga aspek yakni aspek paranoid, skizotipal, aspek anti sosial.<sup>5</sup>

Menurut Heward anak berkebutuhan khusus didefinisikan sebagai anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi, sosial atau fisik. Kemudian menurut Suran dan Rizzo mendefinisikan anak berkebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaanya. Mereka yang secara fisik, psikologis,

---

<sup>3</sup>Sri Samiwas Wiryadi, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kemandirian Anak *Down Syndrome* X Kelas D1/C1 di SLB Negeri 2 Padang (Studi Kasus di SLB Negeri 2 Padang)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 3 No. 3 September, 2014, hlm. 737

<sup>4</sup>Kristiawan P.A Nugroho, Dary, dan Risma Sijabar, "Gaya Hidup Yang Mempengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Salatiga", *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Vol. 2 No. 2, 2017, hlm. 103

<sup>5</sup>Annisa Dwianggreni Kusuma dan Shania Ocha Sativa, "Karakteristik Kepribadian Antisosial", *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No. 1 Februari, 2020, hlm. 33

kognitif, atau sosial terlambat dalam mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan dan potensinya secara maksimal.<sup>6</sup>

Firman Allah SWT yang menunjukkan anak berkebutuhan khusus Q.S Ar-Rod ayat 8 adalah:

الله يعلم ما تحمل كل انثى وما تغيض الارحام وما تزداد قلبي وكل شيء عنده بمقدار

“Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, apa yang kurang sempurna, dan apa yang bertambah dalam rahim. Dan segala sesuatu ada ukuran disisi-Nya”.<sup>7</sup>

Anak berkebutuhan khusus mempunyai perkembangan yang sama dengan anak normal yang lain. Akan tetapi, respon terhadap stimulus yang diberikan akan sangat berbeda dengan anak pada umumnya. Perbedaan respon ini akan membuat orang tua semakin aktif dan kreatif untuk memberikan kegiatan ataupun pembelajaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, dibawah ini adalah salah satu contoh kasus gambaran peneliti berkaitan dengan *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan sosial-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus terlihat dari kasus berikut ini:

Datang dari seorang anak berkebutuhan khusus yang bernama Ricard, Ricard terlahir dari keluarga yang sangat menyayanginya dan sangat disiplin. Saat usianya 7 tahun ia sudah mandiri tinggal disebuah asrama, di usia 15 tahun ia drop out dari sekolah dan mulai membuka usaha pertamanya yaitu mendirikan majalah “student” untuk para aktivis mahasiswa, usahanya tak benar-benar mendapatkan uang kemudian melirik usaha music. Majalah dan bisnis musiknya pun melambung dan berhasil. Berkat keberhasilan yang di dapat ia membangun 50 perusahaan dari film sampai pembersih AC dan di tahun 1984 ia mendirikan Virgin Atlantic Airlines. Sampai di tahun 2000 ia diangkat sebagai bangsawan oleh Ratu Elizabeth sehingga namanya menjadi Sir Ricard Branson, di tahun 2017 Ricard memiliki kekayaan 5 billion dollar dengan 400 perusahaannya. Semua dihasilkan orang seorang

<sup>6</sup>Eka Sari Setianingsih, “Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islami di Kelas Inklusi”, *Jurnal Of Guidance and Counseling Universitas PGRI Semarang*, Vol. 2 No. 2 Juli-Desember, 2018, hlm. 16

<sup>7</sup>Javan Labs, *Tafsirq Ar-Rad Ayat 8*, <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-8>, TafsirQ.com, di Akses pada Hari Senin, 30 Desember 2019 Pukul 20.02 WIB

<sup>8</sup>Rahma Kartika Cahyaningrum, “Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif di SD dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho)”, *Jurnal Education Psychology Journal*, Vol. 1 No. 1, 2012, hlm. 2

yang tadinya mengalami kesulitan belajar, berkebutuhan khusus dan drop out dari sekolah.<sup>9</sup>

Kesimpulan dari penjelasan berita diatas menyatakan bahwa, seorang anak yang mengalami keterbelakangan khusus bisa mempunyai kelebihan yang sangat luar biasa jika dibenahi dengan baik dan diterima dengan baik oleh keluarganya.

Disini peneliti ingin meneliti subjek karena sikap orang tua yang mengasuh anak berkebutuhan khusus merupakan suatu hal yang perlu di berikan penghargaan karena setiap orang tua menginginkan anak yang normal. Berbeda dengan orang tua Nikmah yang dengan sabar masih merawat dan menjaga Nikmah dengan kasih sayang dan penuh kasih, mereka menganggap anak adalah titipan dari Allah yang diberikan kepada mereka, berbeda dengan orang tua yang lain yang biasanya menelantarkan anaknya dan bahkan tidak mengurus anaknya dengan benar.

Keluarga Nikmah acap kali mendapat perlakuan tidak baik oleh tetangganya. Tetangganya menganggap bahwa anak mereka aneh, tidak seperti anak normal biasanya dan kurangnya pengetahuan masyarakat tersebut tentang anak retardasi mental dan atau berkebutuhan khusus. Sering kali Nikmah dikucilkan dengan perkataan yang kurang mengenakan seperti orang gila, anak cacat dan lain sebagainya. Tetapi dengan keadaan yang mereka miliki, orang tua Nikmah tetap menerimanya sebagai anak semata wayang yang sangat berharga.

Kemudian, cara orang tua merawat Nikmah tersebut dengan sangat sabar, diajak bersosial dan sekarang dia pun sudah bisa bersosial lumayan baik dari sebelum-sebelumnya akan tetapi orang tua Nikmah juga selalu membiarkan apa yang dilakukan anak atau tidak menentang apa yang dikerjakannya sehingga berdampak pada kepribadian anak dia telah dicap buruk oleh teman-temannya karena sering meludah jika bertemu dengan orang baru ataupun orang yang sudah dikenalnya. Dia melakukan hal tersebut karena

---

<sup>9</sup> Indira Abidin, *Anak Berkebutuhan Khusus Ini Sukses Menjadi Miliuner*, <https://kompasiana.com/amp/indiraabidin/59e0417e3f8bf45b241d7d82/anak-berkebutuhan-khusus-ini-sukses-menjadi-milyuner>, Kompasiana.com, di Akses pada Hari Kamis, 29 Oktober 2020 Pukul 22.30 WIB

mungkin menurut dia dengan cara meludahi teman atau orang baru tersebut bisa merasakan kepuasan sehingga selalu dilakukannya. Untuk suasana perasaan emosi Nikmah bisa dibilang mengalami mood yang berubah-ubah seperti perilaku mencubit, memukul dan meminta digendong dan juga sering mengalami gangguan tidur.

Uraian diatas membuktikan bahwa *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan sosial-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus yang diberikan kepada Nikmah kurang spesifik, karena orang tua Nikmah terlalu membiarkan dan melepaskan apa yang dikerjakannya, maka sikap Nikmah terhadap orang baru kurang etis. Kemudian memiliki anak dengan kekhususannya merupakan titipan Allah yang harus kita syukuri. Menjaga, merawat, mendidik anak berkebutuhan khusus seperti anak yang lainnya dengan kasih sayang dan keharmonisan. Dalam kasus yang peneliti akan teliti, anak berkebutuhan khusus yang akan dibahas mengenai sosial-emosional anak penyandang kelainan tersebut.

Dari sinilah penelitian ini layak diprioritaskan karena riset penelitian ini belum ditemukan oleh siapapun dan belum pernah dilakukan oleh siapapun, selain itu memperkaya wawasan pengetahuan terutama yang terkait dengan dunia akademis keilmuan Bimbingan Konseling. Kemudian peneliti akan membuat penelitian riset yang berjudul “***DISORDER PERSONALITY (ABNORMALITAS) DAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK: POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Studi Kasus di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap)***”

## **B. Definisi Operasional**

Pembahasan dalam penelitian ini perlu sekali adanya definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. *Disorder personality* (abnormalitas)

*Disorder personality* (abnormalitas) adalah sekelompok atau kumpulan masalah kejiwaan yang mempengaruhi bagaimana merasa, berfikir dan berperilaku. *Disorder personality* (abnormalitas) dapat

menyebabkan kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman bahkan dengan keluarga. Sulit bagi penderita untuk mengetahui mana yang dianggap normal dan yang tidak normal.<sup>10</sup>

Durand dan Barlow menjelaskan mengenai *disorder personality* (abnormalitas) menjelaskan mengenai *disorder personality* (abnormalitas) sebagai suatu pola yang menetap dalam berhubungan, dan memikirkan tentang lingkungan dan diri sendiri, yang diperlihatkan diberbagai konteks sosial dan pribadi, yang bersifat tidak fleksibel serta menyebabkan distress subyektif yang signifikan. *Disorder personality* (abnormalitas) juga merupakan sekelompok gangguan jiwa heterogen yang muncul ketika kepribadian seseorang dianggap rusak dan maladaptif.<sup>11</sup>

Jadi *disorder personality* (abnormalitas) yang dapat kita pahami adalah sekelompok gangguan jiwa yang muncul ketika mempengaruhi berfikir, merasa dan berperilaku yang dapat menyebabkan sulit bersosial.

Secara istilah, *disorder personality* (abnormalitas) yang dimaksud adalah anak yang mengalami hambatan bersosial, berfikir dan berperilaku sehingga anak sulit untuk berbicara dan kesulitan dalam mengambil langkah yang bijak.

## 2. Perkembangan sosial-emosional

Menurut Santrock perkembangan adalah perubahan kehidupan individu dimulai sejak pemuahan dan terus berlanjut. Perkembangan sebagian besar pertumbuhan serta melibatkan penuaan/kemunduran. Senada dengan Santrock, Hurlock mengemukakan bahwa perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman/belajar. Dalam proses perubahan yang dialami oleh individu di sepanjang hidupnya ini mencakup dua proses, yaitu:

### a. Evolusi (pertumbuhan) dominan pada masa bayi dan kanak-kanak

---

<sup>10</sup>Steliana Rizeanu, "Personality Disorders", *Romanian Journal Of Experimental Applied Psychology*, Vol. 6 No. 4, 2015, hlm. 60

<sup>11</sup>Antonius, "Psychological Disorder Perilaku Abnormal: Mitos dan Kenyataan", *Jurnal BINUS University Humaniora*, Vol. 4 No. 1 April, 2013, hlm. 693

b. Invousi (kemunduran) dominan pada masa dewasa akhir. Jadi seiring dengan terjadinya pertumbuhan/perkembangan, maka individu juga mengalami kemunduran. Memang kondisi kemunduran yang dialami individu ini sering tidak tampak terutama di usia-usia awal, baru kemudian kelihatan setelah individu memasuki usia pertengahan.

Menurut Baltes perkembangan meliputi *gains (growth)* dan *losses (decline)*, jadi disepanjang hidup individu selain ada pertumbuhan juga ada penurunan. Sebagai contoh, ketika masuk sekolah anak-anak mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan kognitif, tetapi pada umumnya kreativitasnya menurun karena sering kali mereka harus mengikuti aturan-aturan tertentu yang terlalu ketat sehingga justru menghambat kreativitasnya.<sup>12</sup>

Perkembangan sosial-emosional adalah proses berkembangnya kemampuan anak untuk menyelesaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas. Pada masa ini, anak menjadi lebih peka terhadap perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Pada usia 10-11 tahun, rasa malu dan bangga mempengaruhi pandangan anak terhadap diri mereka sendiri. Harlock juga mengemukakan bahwa masa ini sering disebut usia berkelompok karena ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman, meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan akan merasa kesepian dan tidak puas bila tidak bersama teman-temannya.<sup>13</sup>

Jadi, perkembangan sosial-emosional yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah proses berkembangnya atau serangkaian perubahan pada anak yang mengalami peningkatan atau penurunan dalam tumbuh kembangnya anak.

Secara istilah, perkembangan sosial-emosional yang ada pada anak berkebutuhan khusus tersebut adalah subjek sangat ditakui oleh teman-temannya karena setiap kali berjumpa yang dilakukan subjek tersebut

---

<sup>12</sup>Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: PRENADA, 2012), hlm. 2-3

<sup>13</sup> John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 18

meludahi teman-temannya yang mungkin menurut subjek akan merasakan kepuasan karena subjek merasa bahagia jika bertemu teman dan subjek mempunyai mood yang berbeda-beda seperti kadang-kadang memukul dan terkadang meminta perhatian.

### 3. Pola asuh orang tua

Pola asuh memiliki arti yaitu tata cara, bentuk, model dan gaya dalam melaksanakan sesuatu. Sedangkan mengasuh mempunyai arti komunikasi, membina interaksi dengan cara penuh kasih, perhatian sehingga menumbuh kembangkan menjadi anak yang mampu menciptakan kondisi lingkungan yang harmonis dalam lingkungan masyarakat serta menjadi pribadi dewasa. Pola asuh menurut Mussen adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak untuk mencapai tujuan yang diinginkan, cara orang tua mendidik anaknya inilah yang akan mempengaruhi kepribadian anak.<sup>14</sup> Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pola asuh permisif yang mana orang tua tersebut sangat sabar dalam merawat anak tersebut sampai saat ini.

Pola asuh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), “pola” yang berarti bentuk, cara kerja, model sistem, sedangkan “asuh” berarti mengasuh (mendidik atau merawat), memimpin dan membimbing sedangkan menurut Thoha pola asuh merupakan suatu cara terbaik orang tua untuk mendidik anak sebagai rasa kasih sayang dan tanggung jawab kepada anak.<sup>15</sup>

Jadi pola asuh yang dapat kita pahami adalah perilaku orang tua dalam mengasuh anak supaya bisa menjadi anak yang tumbuh kembang dengan baik menjadi pribadi dewasa dan menjadikan anak mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>14</sup>Ma'fiyatun Insiah, Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Kelas A1 RA DWP UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta, *Srikpsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) hlm. 12-13

<sup>15</sup> Iin Nadliroh, *Pola Asuh Menurut Kacamata Para Ahli*, <http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/iinnadliroh/5b8e82c2ab12ae0f1113bbb2/pola-asuh-menuut-kacamata-para-ahli>, Berita Kompasiana Beyond Blogging, di Akses Pada Hari Minggu, 5 Januari 2020 Pukul 23.53 WIB

Secara istilah, pola asuh yang dimaksud adalah kerelaan hati dan keikhlasan hati orang tua dalam mengasuh anak yang bentuk kerelaan dan keikhlasan hati orang tua tersebut adalah selalu memperhatikan kondisi anaknya, memberikan asupan makanan bergizi dan mengasuh untuk menjadi pribadi yang luar biasa.

#### 4. Anak berkebutuhan khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam pendidikan memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus ini mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan. Oleh sebab itu mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak.<sup>16</sup>

Kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Republik Indonesia 2013, menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keuarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya.<sup>17</sup>

Jadi anak berkebutuhan khusus yang dapat kita pahami adalah kelainan pada seorang anak yang mengalami keterbelakangan atau keterbatasan fisik dan mental yang berbeda dengan anak normal.

Secara istilah anak berkebutuhan khusus yang dimaksud adalah kelainan anak, kekhususan anak yang memerlukan layanan spesifik yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya, akan tetapi orang tua subjek masih mau mengasuh dan merawat subjek dengan penuh kasih sayang dan sabar.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh orang tua anak berkebutuhan khusus di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap?

---

<sup>16</sup>Mardiyah, Siti Dawiyah, dan Jasminto, "Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus dan Strategi Pembelajarannya", *Jurnal Unhasy Tebuireng Al Ta'dib*, Vol. 3 No.1 Juli, 2013, hlm. 55

<sup>17</sup> Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Psikosain, 2016), hlm. 2



2. Apa bentuk sosial-emosional anak berkebutuhan khusus di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pola asuh orang tua anak berkebutuhan khusus.
- b. Untuk mengetahui bentuk sosial-emosional anak berkebutuhan khusus.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Ingin menjelaskan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling mengenai *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan sosial-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus.

###### b. Manfaat Praktis

Bagi Orangtua, diharapkan dapat membantu orang tua untuk pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

- 1) Bagi masyarakat, bisa memberikan informasi untuk stimulasi perkembangan sosial-emosional anak berkebutuhan khusus
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi bagi kajian psikoterapi sosial-emosional anak berkebutuhan khusus.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan telaah pustaka yang dilakukan penulis dalam penelitian. Kajian pustaka atau telaah pustaka sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian yang tidak adanya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti. Kemudian, banyak tulisan yang menyinggung penelitian yang akan penulis bahas seperti:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Sri Mulyati Rahayu “Pola Asuh Orang Tua pada Anaknya yang Berkebutuhan Khusus dan Berprestasi dalam Belajar Matematika” menyatakan bahwa, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pola asuh orang tua pada anaknya yang berkebutuhan khusus dan berprestasi dalam belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian

kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Hal ini dikarenakan prosedur dan cara memecahkan masalah dalam penelitian ini dengan cara memaparkan keadaan subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan disusun peneliti adalah penelitian ini lebih mengarah pada cara pola asuh orang tua pada anaknya yang berkebutuhan khusus dan berprestasi dalam belajar matematika sedangkan peneliti akan meneliti tentang *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan social-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus.<sup>18</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Putri Afra Husnun Mufidah “Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Kroya Kabupaten Cilacap” menyatakan bahwa, di dunia anak yang terlahir tidak semua dalam kondisi sempurna, beberapa diantaranya terlahir dengan penuh kekhususan dan biasa disebut dengan anak berkebutuhan khusus, kenyataannya pola asuh pada anak berkebutuhan khusus lebih membutuhkan tenaga ekstra dan harus disesuaikan dengan kondisi anak agar anak dapat melakukan pengembangan diri walaupun mempunyai keterbatasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk respon atau hambatan orang tua pada anak berkebutuhan khusus. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa orang tua awalnya menolak anaknya sampai dapat menerima kehadiran anak berkat dukungan sekitar serta selalu memberi bimbingan mengenai pengembangan diri. Perbedaan dengan peneliti ini dengan yang akan disusun peneliti adalah penelitian ini lebih mengarah kepada pola asuh orang tua anak berkebutuhan khusus di SD SLB Negeri Kroya Cilacap.<sup>19</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Fitri Amalia “*Parental Acceptance* pada Anak Berkebutuhan Khusus” menyatakan bahwa, tujuan penelitian ini secara umum mengenai penerimaan orang tua pada anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan

---

<sup>18</sup>Sri Mulyati Rahayu, Pola Asuh Orang Tua pada Anaknya yang Berkebutuhan Khusus dan Berprestasi dalam Belajar Matematika, *Skripsi*, (Purworejo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo), 2017

<sup>19</sup>Putri Afra Husnun Mufidah, Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SD SLB Negeri Kroya Kabupaten Cilacap, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang), 2019

fenomenologi. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua orang tua menerima, memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap keterbatasan anaknya. Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan yang lebih mengarah pada *parental acceptance* pada anak berkebutuhan khusus sedangkan penelitian yang akan peneliti susun lebih mengarah pada *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan sosial-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, terdapat kesamaan dan perbedaan yang mendasar yang perlu digaris bawahi dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Secara umum ada persamaan sudut pandang masalah penelitian antara riset ini dengan kajian pustaka poin 1-3 yaitu membahas tentang pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi, penelitian ini lebih memfokuskan pada *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan sosial-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus atau fokus pada pola asuh perkembangan sosial-emosional pada anak berkebutuhan khusus.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah peneliti untuk menyusun hasil peneliti dan pembaca dalam memahami penelitian ini.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.
2. Bab II merupakan bab yang membahas landasan teori yang berisi teori perkembangan sosial-emosional, pola asuh orangtua, dan anak berkebutuhan khusus.
3. Bab III merupakan bab yang membahas metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

---

<sup>20</sup> Fitri Amalia, *Parental Acceptance* pada Anak Berkebutuhan Khusus, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), 2019

4. Bab IV merupakan bab yang menyajikan data dan analisis data tentang *disorder personality* (abnormalitas) dan perkembangan sosial-emosional anak: pola asuh orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus studi kasus di Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.
5. Bab V merupakan bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.



Dalam masalah sosial-emosional subjek, orang tua juga sudah tahu dan membenarkan tentang pengamatan yang dilakukan peneliti. Dibawah ini merupakan pernyataan berikut ini:

*“Memang Nikmah seperti itu anaknya, kalo sudah main dengan satu benda yang dia cintai maka disenggol atau diapakan pun dia tidak akan mau berhenti, sampai saat itu saya juga bilang ke orang tua temannya gak papa bu jangan khawatir emang anaknya seperti itu, nanti juga baikan lagi. Kalo dia meludah ke orang yang baru dikenal atau mendorong akan saya peringatkan mba, tetapi maklum lah orang seperti anak saya mungkin cara mengakrabkan atau mengenal orang baru dengan cara seperti itu, jadi maaf ya mba kalo anak saya seperti itu”*<sup>82</sup>.

Jadi bisa disimpulkan bahwa perilaku sosial-emosional yang dimiliki subjek adalah perilakunya masih sama dengan anak usia enam tahun kebawah, sulit bergaul dengan orang baru, tidak bisa diganggu saat dirinya sedang serius, gampang sekali emosi. Namun demikian orang tua subjek sendiri masih selalu memberi pengertian dan mengarahkan anak agar bisa mengerti mana yang baik dan buruk dan subjek juga memiliki kemampuan membantu kepada orang lain.



IAIN PURWOKERTO

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ibu Mursiyah (Ibunda Nikmah), Hari/Tanggal: Rabu, 27 Februari 2020, pukul: 15.00-16.30 WIB

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian maka temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua, yaitu: (1) pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus, (2) perkembangan sosial-emosional anak berkebutuhan khusus. *Pertama*, pola asuh yang diterapkan orang tua subjek menggunakan pola asuh permisif (*permissive indulgent*) yang menerapkan bahwa orang tua memberikan kebebasan untuk melakukan apa yang anak inginkan. *Kedua*, perkembangan sosial-emosional anak berkebutuhan khusus terlihat bahwa subjek merupakan anak yang tidak banyak tingkah, dalam bertutur kata sulit, selain itu subjek termasuk anak yang mempunyai rasa empati walaupun mudah marah dan gampang sekali emosi, tidak mudah kenal dengan orang lain, jarang keluar rumah, bertegur sapa kecuali subjek benar benar mengenal baik orang tersebut.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada urgensi peneliti maka dapat diuraikan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

#### 1. Orang tua

Peneliti menyarankan orang tua untuk:

- a. Orang tua berperan sesuai dengan tugasnya, sebagai ayah dan ibu harus memberikan kebutuhan dasar anak yakni; asah, asih, asuh
- b. Orang tua dapat memberikan waktu khusus bersama anak agar terjalin hubungan yang lebih dekat antara anak dengan orang tua
- c. Orang tua harus memperhatikan perkembangan anak dengan baik

#### 2. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memaksimalkan teknik pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat memperoleh data yang akurat, tepat, dan maksimal bagi keberhasilan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dan perkembangan sosial-

emosional pada anak berkebutuhan khusus serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan bagi penelitian terkait selanjutnya.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur alhamdulillahirobbil'alamin peneliti panjatkan rasa syukur ini kepada Allah SWT yang senantiasa telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dan untuk mendapatkan gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam di perguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Walaupun demikian, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Kemudian, kepada semua pihak peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala apresiasi dan bantuannya, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan peneliti yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penurunan Penggunaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, Sudarman. 2002 *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Prestasi, dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Hadi, Amirul dan Haryanto. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Penerbit.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Tehnik NonTes*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Saharsaputro, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Smith, Jonathan A. 2013. *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif*. Bandung: Nusa Media.
- Soetjningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: PRENADA.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: PRENADA Media Group.
- Tirtayani, Luh Ayu dkk. 2014. *Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



### **Jurnal/Skripsi:**

- Adawiah, Rabiatul. 2007. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 7 No. 1 Mei.
- Agustiningrum, Maria Denok Bekti. 2014. "Penanaman Proses Pendisiplinan Diri Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu-Wicara) dalam Pembelajaran Tari Tradisional". *Jurnal IKIP Semarang Cakrawala Dini*, Vol. 5 No. 1 Mei.
- Amalia, Fitri. 2019. *Parental Acceptance* pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Amelia, Mega. 2010. Penerimaan Diri Ibu terhadap Anak *Down Syndrome*. *Skripsi*. Riau: Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim.
- Antonius. 2013. "*Psychological Disorder* Perilaku Abnormal: Mitos dan Kenyataan". *Jurnal BINUS University Humaniora*, Vol. 4 No. 1 April.
- Cahyaningrum, Rahma Kartika. 2012. "Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif di SD dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho)". *Jurnal Education Psychology Journal*, Vol. 1 No. 1.
- Camalia, Fayeza dkk. 2016. "Pengembangan *AudioBook* dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran dan Gelombang Untuk Tunanetra Kelas VIII SMP". *Unnes Physics Education Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Hasanah, Nur. 2016. Peran Orang Tua di Rumah Dalam Melatih Kemampuan Berpakaian Anak *Down Syndrome*. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Insiyah, Ma'fiyatun. 2017. Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Kelas A1 RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skrripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Jannah, Husnatul. 2016. "Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral pada Anak Usia di Kecamatan Ampek Angkek". *Jurnal Universitas Negeri Padang Pesona PAUD* Vol. 1 No. 1.
- Kasiyan. 2015. "Kesalahan Implementasi Teknik Triagulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY". *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. 13 No. 1 Februari.

- Kusuma, Annisa Dwianggreni dan Sativa, Shania Ocha. 2020. "Karakteristik Kepribadian Antisosial". *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No. 1 Februari.
- Mufidah, Putri Afra Husnun. 2019. Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SD SLB Negeri Kroya Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Mardhiyah, Siti Dawiyah, dan Jasminto. 2013. "Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus dan Strategi Pembelajarannya". *Jurnal Unhasy Tebuireng Al Ta'dib*, Vol. 3 No.1 Juli.
- Mutmainah. 2017. "Motivasi Belajar Siswa *Slow Learner* (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 4 Buans Sakti Lampung)". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, Vol. 3 No. 1.
- Novanita, Astri. 2018. Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Penyandang *Down Syndrome*. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Nugraheni, S.A. 2012. "Menguak Belantara Autisme". *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, Vol. 20 No. 1-2.
- Nugroho, Kristiawan P.A, Dary dan Sijabar, Risma. 2017. "Gaya Hidup Yang Mempengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Salatiga". *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Vol. 2 No. 2.
- Pratiwi, Imelda dan Hartosujono.2014. "Resiliensi Pada Penyandang Tuna Daksa Non Bawaan". *Jurnal SPIRITS*, Vol. 5 No. 1 November.
- Putri, Shabrina Dwi Pitarini. 2014. Dukungan Sosial Yayasan Persatuan Orang Tua Anak Dengan *Down Syndrome* POTADS Kepada Para Orang Tua Anak *Down Syndrome*. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Rahayu, Sri Muji.2013. "Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif". *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.2 Edisi. 2 Desember.
- Rahayu, Sri Mulyati. 2017. Pola Asuh Orang Tua pada Anaknya yang Berkebutuhan Khusus dan Berprestasi dalam Belajar Matematika. *Skripsi*. Purworejo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rahman, Muzdalifah M. 2015. "Keberbakatan Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB Purwosari Kudus". *Jurnal Penelitian STAIN Kudus*, Vol. 9 No. 2 Agustus.

- Rina, Amherstia Pasca. 2016. "Meningkatkan Life Skill Pada Anak *Down Syndrome* dengan Teknik Konseling". *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 5 No. 03 September.
- Rizeanu, Steliana. 2015. "*Personality Disorders*", *Romanian Journal Of Experimental Applied Psychology*. Vol. 6 No. 4.
- Rohmadheny, Prima Suci. 2016. "Studi Kasus Anak *Down Syndrome*". *Jurnal IKIP PGRI MADIUN*, Vol. 3 No. 3 Maret.
- Rosyidi, Farid Anwar Fathur. 2015. Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Bergabung di Pusat Layanan Difabel. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Melisa Novita dan Ramadhian, Muhammad Ricky. 2016. "Gangguan Kepribadian dan Perilaku Akibat Penyakit, Kerusakan, dan Disfungsi Otak pada Pria Usia 45 Tahun". *Jurnal J Medula Unila*, Vol. 6 No. 1 Desember.
- Sari, Siti Fatimah Mutia dkk. 2017. "Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang di SLB N Purwakarta)". *Jurnal Penelitian dan PKM Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 4 No. 2 Juli.
- Setianingsih, Eka Sari. 2018. "Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islami di Kelas Inklusi". *Jurnal Of Guidance and Counseling Universitas PGRI Semarang*, Vol. 2 No. 2 Juli-Desember.
- Setiawan, Atang. 2009. "Mengembangkan Motivasi Belajar Pada Anak Tunalaras". *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 8 No. 1.
- Syamsi, Ibnu. 2003. "Management Tingkah Laku Hiperaktif". *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 1 No. 1 Juni.
- Taufik, Ichsan. 2014. "Aplikasi Diagnosa Gangguan Kepribadian". *Jurnal Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 8 No. 2 Agustus.

**Sumber Lain:**

- Indira Abidin, Indira. 2014. *Anak Berkebutuhan Khusus Ini Sukses Menjadi Miliuner*,  
<https://kompasiana.com/amp/indiraabidin/59e0417e3f8bf45b241d7d82/an-ak-berkebutuhan-khusus-ini-sukses-menjadi-milyuner>, Kompasiana.com, di Akses pada Hari Kamis, 29 Oktober 2020 Pukul 22.30 WIB.

Labs, Javan. 2015. *Tafsirq Ar-Rad Ayat 8*. <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-8>. TafsirQ.com. Di Akses Pada Hari Senin, 30 Desember 2019 Pukul 20.02 WIB.

Nadliroh, Iin. 2018. *Pola Asuh Menurut Kacamata Para Ahli*. <http://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/iinnadliroh/5b8e82c2ab12ae0f1113bbb2/pola-asuh-menurut-kacamata-para-ahli>. Berita Kompasiana Beyond Blogging. Di Akses Pada Hari Minggu, 5 Januari 2020 Pukul 23.53 WIB.

Setiawan, Ebta. *Pola Asuh*, <https://kbbi.web.id/pola-asuh>, di Akses pada Hari Jumat, 24 Januari 2020 Pukul 10.21 WIB.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### Lampiran 1

## PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Observasi Perilaku Subjek di Rumah

Nama Anak :	Nama Anak :
Tgl Lahir/Usia :	Orang Tua :
Tempat Tinggal :	Pekerjaan Orang Tua :
Tanggal Observasi	
Waktu Mulai :	Waktu Selesai :
Observer :	
Sebelum proses observasi dilakukan :	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta ijin kepada pihak yang berwenang terhadap anak</li><li>2. Menjelaskan tujuan mengobservasi</li><li>3. Mengobservasi berdasarkan fakta perilaku yang dilihat</li><li>4. Hasil observasi dituliskan sesuai dengan yang dilihat (tidak disimpulkan)</li></ol>	

CIRI-CIRI KEPRIBADIAN	OBSERVASI (Perilaku + Sikap/Perkataan)
<b>1. Tipe Kepribadian Sanguine :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Gembira, ceria dan penuh semangat</li><li>b. Mudah akrab dengan orang</li><li>c. Pandai bercerita</li><li>d. Tidak gampang marah maupun sedih</li><li>e. Baik hati</li><li>f. Meemiliki rasa humor tinggi</li><li>g. Antusias dan ekspresif</li><li>h. Memiiki rasa ingin tahu yang kuat</li></ol>	
<b>2. Tipe Kepribadian Melankolis :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Pendiam</li><li>b. Murung</li><li>c. Sulit bergaul</li></ol>	
<b>3. Tipe Kepribadian Choleric</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Energik</li><li>b. Nyaris tidak bisa diam</li><li>c. Memiliki bakat memimpin</li><li>d. Memiliki kemauan keras untuk belajar</li><li>e. Mandiri</li></ol>	

f. Bisa mengerjakan apa saja	
<b>4. Tipe Kepribadian Phegmatic :</b>	
a. Mudah bergaul dan santai	
b. Diam, tenang, sabar	
c. Cenderung malas	
d. Tingkah laku terkesan lambat	
e. Rendah hati	
f. Simpatik dan baik hati	
g. Bahagia dan ceria	
h. Tenang tetapi cerdas	

## 2. Observasi Keluarga

No	Aspek Yang di Amati	Keterangan
1	Lokasi	
2	Kondisi dalam keluarga	
3	Interaksi anak dengan orang tua	
4	Pola asuh yang dilakukan orang tua kepada anak	
5	Kegiatan yang dilakukan anak dalam keluarga	

## 3. Observasi Tetangga/Lingkungan Masyarakat

No	Aspek Yang di Amati	Keterangan
1	Lokasi	
2	Kondisi dalam tetangga/lingkungan masyarakat	
3	Interaksi anak dengan tetangga/lingkungan masyarakat	
4	Sosialisasi yang dilakukan dalam tetangga/lingkungan masyarakat	
5	Kegiatan yang dilakukan anak dalam tetangga/lingkungan masyarakat	

## 4. Observasi Teman Bermain

No	Aspek Yang di Amati	Keterangan
1	Lokasi	

2	Kondisi dalam teman bermain	
3	Interaksi anak dengan teman bermain	
4	Sosialisasi dalam teman bermain	
5	Kegiatan yang dilakukan anak dalam teman bermain	





## HASIL OBSERVASI

### 1. Observasi Perilaku Subjek di Rumah

Nama Anak : Siti Nurhidayatun Nikmah	Nama Anak : Nikmah
Tgl Lahir/Usia : 11 Februari 2009	Orang Tua : Prayitno
Tempat Tinggal : Cilacap	Pekerjaan Orang Tua : Tukang Bengkel
Tanggal Observasi: 30 Desember 2019 dan 2 Januari 2020	
Waktu Mulai : Pukul 09.30 WIB	Waktu Selesai : Pukul 11.00 WIB
Observer : Laela Mahmudah	
Sebelum proses observasi dilakukan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta ijin kepada pihak yang berwenang terhadap anak</li> <li>2. Menjelaskan tujuan mengobservasi</li> <li>3. Mengobservasi berdasarkan fakta perilaku yang dilihat</li> <li>4. Hasil observasi dituliskan sesuai dengan yang dilihat (tidak disimpulkan)</li> </ol>	

CIRI-CIRI KEPRIBADIAN	OBSERVASI (Perilaku + Sikap/Perkataan)
<b>Tipe Kepribadian Melankolis :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendiam</li> <li>b. Murung</li> <li>c. Sulit bergaul</li> </ol>	Baik, pendiam, tidak terlalu banyak kata, mempunyai emosi yang tinggi, tidak mudah/suka diatur, dan tidak disiplin

### 2. Observasi Keluarga

No	Aspek Yang di Amati	Keterangan
1	Lokasi	RT 07/RW 03 Desa Tambaksari
2	Kondisi dalam keluarga	Orang tua dirumah itu memberikan apa yang anak mau, apa yang anak inginkan dituruti oleh orang tuanya. Ayah Nikmah adalah pekerja dibengkel dan selalu pulang larut malam sehingga Nikmah lebih dekat dengan ibunya
3	Interaksi anak dengan orang tua	Nikmah ketika berinteraksi dengan orang tuanya hanya di iyaikan karena tata bicaranya yang kurang jelas dan

		hanya bisa didengar 3 sampai 4 kata yang terlihat jelas
4	Pola asuh yang dilakukan orang tua kepada anak	Pola asuh permisif karena orang tua Nikmah masih terlibat dalam kehidupan anak
5	Kegiatan yang dilakukan anak dalam keluarga	Karena Nikmah sudah tidak sekolah, kebiasaan Nikmah dirumah hanya makan, main boneka, main di rumah temannya, dan terkadang mengikuti ngaji

### 3. Observasi Tetangga/Lingkungan Masyarakat

No	Aspek Yang di Amati	Keterangan
1	Lokasi	RT 07/RW 03 Desa Tambaksari
2	Kondisi dalam tetangga/lingkungan masyarakat	Nikmah dimata lingkungan masyarakat adalah sosok anak yang sangat kasihan, banyak dari mereka yang melihat Nikmah kasihan
3	Interaksi anak dengan tetangga/lingkungan masyarakat	Interaksi Nikmah dengan lingkungan sekitar jarang dan hanya saat dia main saja ke rumah tetangganya. Saat berkunjung ke rumah tetangganya, dia menunjukkan sikap baiknya dan tidak merepotkan orang lain walaupun tidak seperti anak normal pada umumnya
4	Sosialisasi yang dilakukan dalam tetangga/lingkungan masyarakat	Dalam berinteraksi sosial Nikmah sangat lemah karena keterbatasan gaya bicaranya yang kurang dapat dimengerti
5	Kegiatan yang dilakukan anak dalam tetangga/lingkungan masyarakat	Jika bertemu dengan orang baru acap kali Nikmah melihat-lihat orangnya dan meludahinya yang mana menurut ddirinya cara untuk bisa akrab dengannya

### 4. Observasi Teman Bermain

No	Aspek Yang di Amati	Keterangan
1	Lokasi	RT 07/RW 03 Desa Tambaksari
2	Kondisi dalam teman bermain	Nikmah saat bermain dengan temannya sangat anten, sikapnya sangat baik dengan temannya yang jauh lebih muda dari dirinya
3	Interaksi anak dengan teman bermain	Saat Nikmah bermain dengan temannya, cara dia melakukan interaksi tidak

		terlalu jelas, tetapi karena teman bermainnya jauh lebih muda dari dirinya, temannya tersebut tetap enjoy walaupun Nikmah bukan anak normal pada umumnya
4	Sosialisasi dalam teman bermain	Dalam bersosialisasi Nikmah termasuk orang yang pendiam, jika sudah fokus salah satu maka tidak dapat diganggu oleh siapapun.
5	Kegiatan yang dilakukan anak dalam teman bermain	Hanya bermain-main boneka miliknya dan milik temannya



*Lampiran 2*

**DATA NARASUMBER**

No	Nama	Pekerjaan
1	Ibu Mursiyah	Ibu Rumah Tangga
2	Ibu Rina	Guru
3	Adik Aqila	Pelajar

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Untuk Orang Tua**

Nama responden :  
Tanggal wawancara :  
Tempat wawancara :  
Waktu wawancara :

1. Berapakah jumlah anak dan usia anak anda?
2. Bagaimana situasi lingkungan sekitar rumah anda?
3. Bagaimana sikap anda apabila anak anda sedang marah, ngambek, tidak manut?
4. Apa sajakah aktivitas anak anda ketika dirumah?
5. Menurut anda seperti apakah anak anda?
6. Apa sajakah aktivitas anggota keluarga anda dirumah?
7. Menurut anda pola asuh seperti apakah yang anda digunakan selama ini?
8. Bagaimana cara anda mendisiplinkan anak anda?
9. Bagaimanakah cara anda dalam mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak anda?
10. Apa harapan anda untuk masa depan anak anda?

**B. Untuk Tetangga/Lingkungan Masyarakat**

Nama responden :  
Tanggal wawancara :  
Tempat wawancara :  
Waktu wawancara :

1. Menurut bapak/ibu seperti apakah subjek?
2. Bagaimanakah cara bapak/ibu menyikapi sikap subjek?
3. Bagaimanakah hubungan bapak/ibu dengan subjek?
4. Bagaimana cara anda melakukan pendekatan dengan subjek?
5. Apa sajakah hambatan bapak/ibu untuk membantu subjek?
6. Menurut bapak/ibu faktor apa sajakah yang terdapat pada subjek?

**C. Untuk Teman Bermain**

Nama responden :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

Waktu wawancara :

1. Menurut adik seperti apakah subjek?
2. Bagaimanakah cara adik bermain dengan subjek?
3. Apa yang dirasakan adik ketika bermain dengan subjek?
4. Bagaimana sikap adik ketika subjek tiba-tiba marah?
5. Apa yang membuat adik suka bermain dengan subjek?



**IAIN PURWOKERTO**

## TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

**Nama responden : Ibu Mursiyah**

**Tanggal wawancara : 30 Januari 2020**

**Tempat wawancara : RT 07/RW 03 Desa Tambaksari**

**Waktu wawancara : Pukul 10.00 – 11.00 WIB**

**1. Peneliti : Berapakah jumlah anak dan usia anak anda?**

**Ibu Mursiyah :** anak saya satu ini dan satu-satunya mba umurnya sudah 12 jalan mba

**2. Peneliti : Bagaimana situasi lingkungan sekitar rumah anda?**

**Ibu Mursiyah :** ya pada kasihan mba, kasihan semua

**3. Peneliti : Bagaimana sikap anda apabila anak anda sedang marah, ngambek, tidak manut?**

**Ibu Mursiyah :** sikapku sebagai orang tua biasa saja mba kalo dia marah tidak gimana-gimana, ya gimana ya mba orang dia seperti itu jadi saya selalu kasian sama dia toh juga anak saya marahnya jarang sekali mba, anaknya juga bagus sama orang tua

**4. Peneliti : Apa sajakah aktivitas anak anda ketika dirumah?**

**Ibu Mursiyah :** main, biasanya memegang buku nulis-nulis, ngaji juga, emang dasarnya gak pinter paling seperti itu mba, misalkan ngaji ya hanya bisa niruin walaupun ya lumayan sedikit bisa, ngajinya masih hafalan, bawa iqro juga tapi cuma dibawa dan dipegangi saja biasanya ya menirukan yang lainnya, nadanya juga kadang anak saya seperti membaca al-quran walaupun hanya gaya-gaya seperti membaca. Mungkin dalam benak batinnya pengen banget bisa kaya yang lain

**5. Peneliti : Menurut anda seperti apakah anak anda?**

**Ibu Mursiyah :** termasuknya anak saya manut, tidak nakal, jarang marah. Misalkan begini, ada orang jualan jajan teman-temannya pada beli, dia tidak mesti minta ngrengkek pengen beli yang sama ini itu tidak mba. Paling dia beli yang disukainya saja, kaya es campur, es dawet, es tung-tung. Anak saya itu tidak mbandol-mbandol

**6. Peneliti : Apa sajakah aktivitas anggota keluarga anda dirumah?**

**Ibu Mursiyah :** bapak kerja dibengkel mobil, sampai saat ini mau tahun baru sibuk terus, dirumah juga tadi ada yang mau mbenerin mobil tapi sibuk dan di tempat kerjanya juga sering ditelfon terus karna alhamdulillah kerjanya bagus mba. Kalo saya tidak punya kerjaan mba, paling kalo ada pesanan jajanan pasar kaya arem-arem, roti sakura, cucur, apem, brontak dll alhamdulillah juga mandan sering ada pesanan. Kalo gak ada pesanan saya ya gak ada kerjaan mba paling dirumah terus

**7. Peneliti : Menurut anda pola asuh seperti apakah yang anda gunakan selama ini?**

**Ibu Mursiyah :** tidak dikekang, tapi kan lembah manah, apa-apa dituruti, tapi tidak nakal, kata orang tua lain pada bilang seneng ya punya anak manut, saya anake nakal banget. Bapaknya berangkat kerja anak saya tidak dikasih uang juga diam saja, misalkan pengajian ya tidak minta apa-apa atau neko-neko, asal sudah dapat snack dia udah seneng banget. Tapi kadang saya kasian jadi saya membelikan dia jajan yang lebih walupun dia gak minta

**8. Peneliti : Bagaimana cara anda mendisiplinkan anak anda?**

**Ibu Mursiyah :** anak saya itu tidak suka diatur, tidak suka disiplin ketika saya mengajarkan disiplin ke anak saya untuk merapihkan mainnanya misalkan dia tidak mau anaknya semaunya sendiri, kalo sudah suka yang itu tidak mau yang lain, kalo saya ngasih perintah jika anak saya tidak mau maka ya tidak akan mau

**9. Peneliti : Bagaimanakah cara anda dalam mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak anda?**

**Ibu Mursiyah :** saya mengungkapkan cinta saya dengan selalu bersyukur dan mengasihinya walaupun anak saya mengalami hal seperti ini, bersyukurnya itu alhamdulillah anak saya masih bisa ngomong walaupun tidak jelas, coba saja kalo anak saya tidak bisa ngomong kaya apa jadinya nanti. Anak saya biasanya mendoakan saya, sampe saya terharu. Kalo saya

nangis, anak saya bilang “*jangan nangis-jangan nangis, sayang lah ma sayang lah ma*”

**10. Peneliti : apa harapan anda untuk masa depan anak anda?**

**Ibu Mursiyah :** sebagai orang tua ya mendoakan, mendoakan yang baik-baik, ketika habis sholat minta ke Allah SWT supaya anak saya baik-baik saja





**Nama responden : Ibu Rina**

**Tanggal wawancara : 4 Februari 2020**

**Tempat wawancara : RT 07/RW 03 Desa Tambaksari**

**Waktu wawancara : Pukul 20.15 – 21.22 WIB**

**1. Peneliti : Menurut bapak/ibu seperti apakah subjek?**

**Ibu Rina :** menurut saya kalo nikmah itu kan *syndrome* anaknya, sebenarnya kaya anak normal, cuma banyak rasa mindernya, anaknya gak nakal, setiap dikasih makan dia gak mau dan dia pemalu. Anaknya perwira, mau dari pagi sampe sore dikasih makanan sebelum ada ibunya dia tidak mau menerima dan biarpun dia fisiknya seperti itu tetapi anaknya seperti anakn normal biasa

**2. Peneliti : Bagaimanakah cara bapak/ibu menyikapi sikap subjek?**

**Ibu Rina :** anaknya kan gampang marah dan gampang marah, misalkan saya lagi ngrusuhin dia main boneka terus bonekanya saya ambil dia bakalan jengkel dan saya pun gampang gemes. Biarpun dia marah tapi sama saya tetap terus dilondohi tetap saya gak merasa gimana-gimaa tetap saya mengayomi dan memberi kasih sayang. Mungkin kalo dia dari keluarga mampu/kaya bakalan akan berkembang seperti anak normal

**3. Peneliti : Bagaimanakah hubungan bapak/ibu dengan subjek?**

**Ibu Rina :** hubungan saya dengan subjek sangat-sangat baik, walaupun anaknya seperti itu tapi anaknya gak nakal, kalo dia gak mau atau gak mood ya udah bakalan gak mau anaknya gak mau dipaksa mba

**4. Peneliti : Bagaimana cara anda melakukan pendekatan dengan subjek?**

**Ibu Rina :** tek kasih sayang, tek manjain dalam arti layaknya anak masih kecil walaupun dia sudah beranjak remaja, dan seperti saya momong layaknya anak umur 5 tahun karna saya tahu kondisinya dia beda dengan anak normal usia lainnya

**5. Peneliti : Apa sajakah hambatan bapak/ibu untuk membantu subjek?**

**Ibu Rina :** saya pribadi lahir dan batin tidak ada hambatan membantu semampu saya, dia tidak mengganggu sama sekali dengan tingkahnya atau sikapnya.

**6. Peneliti : Menurut bapak/ibu faktor apa sajakah yang terdapat pada subjek?**

**Ibu Rina :** menurut saya nikmah tidak ada faktor apa-apa, anaknya baik, pendiam, dia hanya melakukan kemauannya sendiri, sensitif dan hanya itu saja. Mungkin itu faktornya gak ada faktor lain lagi



**Nama responden : Adik Aqila**

**Tanggal wawancara : 4 Februari 2020**

**Tempat wawancara : RT 07/RW 03 Desa Tambaksari**

**Waktu wawancara : Pukul 19.30 – 19.54 WIB**

**1. Peneliti : Menurut adik seperti apakah subjek?**

**Adik Aqila :** baik gak jahat

**2. Peneliti : Bagaimanakah cara adik bermain dengan subjek?**

**Adik Aqila :** main boneka, terus main sama dia asik

**3. Peneliti : Apa yang dirasakan adik ketika bermain dengan subjek?**

**Adik Aqila :** suka, seneng, gak nakal, baik

**4. Peneliti : Bagaimana sikap adik ketika subjek tiba-tiba marah?**

**Adik Aqila :** Aqila kasian sama Imah, kalo Imah marah Aqila gak ikut marah,

**5. Peneliti : Apa yang membuat adik suka bermain dengan subjek?**

**Adik Aqila :** Imah orangnya baik



**IAIN PURWOKERTO**

*Lampiran 3*

**DATA DOKUMENTASI**

**A. Laporan Deteksi Tumbuh-Kembang Subjek Penelitian**

Biodata Subjek

1. Nama
  - a. Ayah : Prayitno
  - b. Ibu : Mursiyah
  - c. Anak : Siti Nurhidayatun Ni'mah
2. Alamat : Rt 07/ Rw 03 Desa Tambaksari Kecamatan Kedungreja  
Kabupaten Cilacap
3. Tempat tanggal lahir : Cilacap, 11 Februari 2009
4. Pendidikan terakhir
  - a. Ayah : SMP
  - b. Ibu : SD
5. Pekerjaan
  - a. Ayah : Tukang Bengkel
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

**IAIN PURWOKERTO**

## **DOKUMENTASI KEGIATAN**

### **Kegiatan Kunjungan Rumah Subjek Penelitian**



### **Kegiatan Kunjungan Rumah Ke Lingkungan Masyarakat**

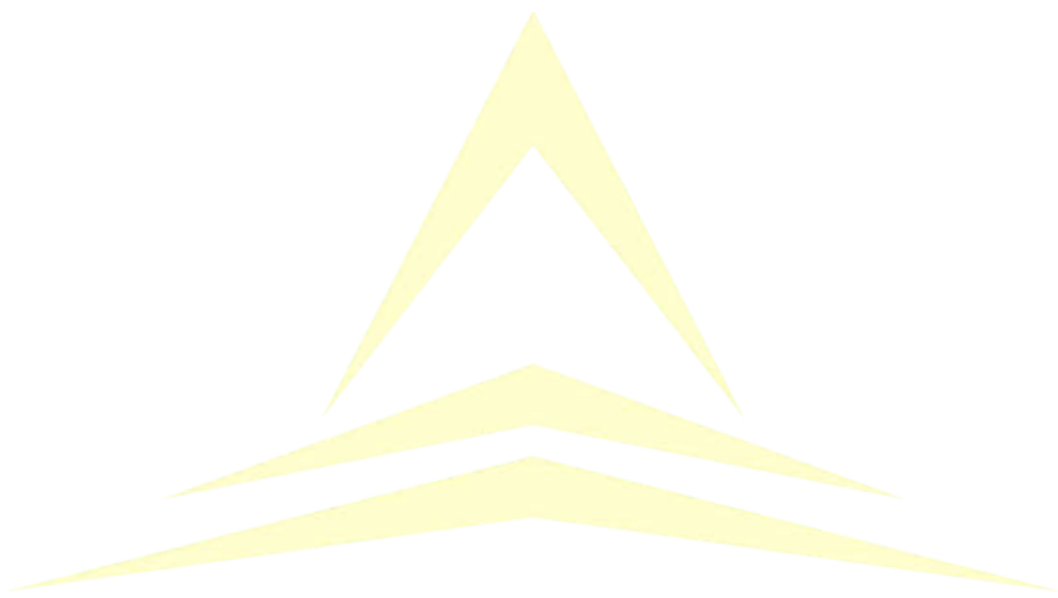


### **Kegiatan Kunjungan Rumah Ke Lokasi Teman**





**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-535624, 628250, Fax : 0281-536553, www.iaipurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**LAELA MAHMUDAH**

**1617101020**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	77
2. Tareh	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2017-190

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar  
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).



M. M. M. M. M.  
Mudjt. Ma'had Al-Jami'ah,  
NIP. 19820521 198503 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A, Telp. 0281-405624 Fax. 638563 Purwokerto 53126



# SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD-1419/IXI/2017

Diberikan kepada :

**laela Mahmudah**

NIM : 1617101020

Tempat/ Tgl Lahir : Cilacap, 27 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office  
yang diselenggarakan oleh UPT TIPD LAIN Purwokerto  
pada tanggal 17 November 2017



SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	C+
Microsoft Excel	B+
Microsoft Power Point	B+



IAIN PURWOKERTO [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونو  
الوحدة لتزمية اللغة

معدول: شارع جندول أمصدياني رقم: ٤٨، بورنوبونو ٥٣٣٦، هاتف: ٣٧٥٦٣٤-٢٧١

الشهادة

البريد الإلكتروني: [IAIN@PP...@UPT\\_Blu](mailto:IAIN@PP...@UPT_Blu)

تشهد الوحدة لتزمية اللغة بأن:

الاسم : ليلي محبودة

القسم :

BKI :

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إعادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتزمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO  
(جدد حذا)



رقم الترخيص: ١١١٧.٢٠٧.١٩٩٣.٣١١.٠



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

IAIN PURWOKERTO Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

Number: *lh.17/ UPT.BKs/ PP.00.9/ 189/ 2017*

This is to certify that :

Name : **LAELA MAHMUDAH**  
Study Program : **BKI**

Has completed an English Language Course in intermediate level organized by  
Language Development Unit with **results follows**

SCORE: **69** GRADE: **GOOD**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

**SERTIFIKAT**

Nomor: 024/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : LAELA MAHMUDAH  
 NIM : 1617101020  
 Fakultas / Prodi : FD / BKI

**TELAH MENGIKUTI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 89 (A).



Purwokerto, 18 November 2019  
 Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.  
 NIP. 19650407 199203 1 004





# SERTIFIKAT

Nomor : 132/In.17/Pan.PPL.FD/PP.009/IV/2019

*Laela Mahmudah*

NIM. 1617101020

sebagai tanda yang bersangkutan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Tahun Akademik 2018/2019 mulai tanggal 7 Januari - 18 Februari 2019  
di Rumah Sakit Islam (RSI) Fatimah Cilacap dengan nilai A dan dinyatakan LULUS

Mengetahui,  
Kaprodi DKK  
Fakultas Dakwah



Dr. Nurkholis, M.S.I

NIP. 19711115 200312 1 001

Purwokerto, 08 April 2019

Ketua Panitia,



Muhammad Efendi, S.I.P.

NIP. 19680203 199903 1 001



## Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap

Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Cilacap – Jawa Tengah  
Telp. (0282) 542396, Fax (0282) 541065, e-mail : rsife@yahoo.co.id Kode Pos 53235

### SERTIFIKAT

Nomor : 385.a-02/RSIFC/II/2019

Diberikan kepada :

**Laela Mahmudah**

NIM : 1617101020

**Program Studi Bimbingan & Konseling Islam (BKI)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

Telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama 6 (Enam) minggu  
mulai tanggal 07 Januari s.d 18 Februari 2019.

Cilacap, 15 Jumadil Tsanivah 1440 H  
20 Februari 2019 M  
Direktur Utama

(dr. HJ. Tutuk Suwartiningsrum, M. Kes)

## PANITIA OPAK 2016

### DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA

#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO

Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt.1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara



## SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

## LAELA MAHMUDAH

sebagai

## P E S E R T A

Dalam Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan Tema ; *"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Jilami, dan Berprestasi"*

Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai :

Kepermpinaan	67	Kesopanan	90	Rata-rata	
Kepampilan	91	Kedisiplinan	90		

Mengetahui,  
Ketua DEMA-I

  
Muhammad Naimudin Malkan  
NIM. 122301207

Ketua Panitia

  
Mohamad Anas  
NIM. 132304019



H. Supriyanto, I.C. M.S.I.  
NIP. 45740326 199003 1 001

IAIN PURWOKERTO



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA)  
FAKULTAS DAKWAH  
IAIN PURWOKERTO



# Sertifikat

Diberikan Kepada :  
**LAELA MAHMUDAH**  
Sebagai

Dalam acara Ta'aruf Mahasiswa Dakwah (TAMADA) dan Study Banding (Comparatif)  
yang diselenggarakan di Bandung 25-26 September 2016

Wadek III Fakultas Dakwah

Dr. H. Najib, M. Hum.  
NIP. 19570131 198603 1 002

Ketua DEMA-F Dakwah



Ketua Panitia



Atyia Yogi  
NIM. 1323102023





PENGURUS DUTA PURWOKERTO MENGABDI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

**LAELA MAHMUDAH**

Sebagai

PENGURUS DUTA PURWOKERTO MENGABDI 2018/2019

Kepala sekolah duta pwt mengabdi mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan pengabdianya.

Semoga senantiasa memberi kemaantaan

Kepala Sekolah  
 Duta Purwokerto Mengabdi

  
 Buby Setyawan

NIM. 1617405095

Mengetahui

  
 Sekraris  
 DUTA PURWOKERTO MENGABDI  
 NIM. 1617407009



# SERTIFIKAT ★ PENGHARGAAN ★

DIBERIKAN KEPADA

## LAELA MAHMUDAH

### SEBAGAI PANITIA

Dalam Kegiatan Masa Diklat dan Organizing Generation yang diselenggarakan oleh Duta Purwokerto Mengabdi serta Ikatan Mahasiswa dan Ilmu Keguruan Seluruh Indonesia (IMAKIPSI - JAWA II) dengan tema

**"Perkuat Tekad Demi Memajukan Pendidikan Negeri"**

pada tanggal 9 - 11 November 2017 di Melung, Kedungbanteng Kabupaten Banyuwangi

Kepala Sekolah

Duta Purwokerto Mengabdi

  
DU'BODY Setyawan

NIM: 1617405095

Ketua Panitia

  
Febryaji

NIM. 1617404016

Sekretaris

  
PANITIA KEGIATAN  
DUTA PURWOKERTO MENGABDI  
REZA  
Ari Septeani

1617407009

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Laela Mahmudah  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 27 Agustus 1999  
Alamat : Tambaksari, Rt 07 Rw 03 Gebangsari,  
Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Bahrudin  
Nama Ibu : Almh. Maryati  
Email : laelamahmudah23@gmail.com  
No. HP : 0878-3467-8824

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Tambaksari, Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah
  - b. MI Al-Ma'arif Tambaksari, Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah
  - c. MTs SA Nurul Hidayah, Bumireja, Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah
  - d. MAN Majenang, Majenang, Cilacap, Jawa Tengah
  - e. SMA N 01 Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah
  - f. S1 IAIN Purwokerto dalam proses

### C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MTs SA Nurul Hidayah
2. Pramuka MTs SA Nurul Hidayah
3. ROHIS MAN Majenang
4. Komunitas Duta Purwokerto Mengabdikan
5. Komunitas *Motivator Community*
6. Komunitas One Day One Jus
7. Komunitas Urup *Project*
8. Komunitas Paduan Suara

Laela Mahmudah  
NIM. 1617101020

